
Promosi Kesehatan Kepada Orang Tua Mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Mencegah Hepatitis A Pada Anak Di Puskesmas Lalang

Wilda Yunita¹, Pratiwi Syah Putri²,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia¹
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Medan, Indonesia²
E-mail:wildayunita0306@gmail.com, Pratiwi.2188@gmail.com

ABSTRAK

Hepatitis adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus. Sebagian besar terjadi pada masa anak-anak sebelum usia 10 tahun. Penyuluhan mengenai Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi setiap orang. Perumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh promosi kesehatan kepada orang tua mengenai perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah hepatitis A pada anak di Puskesmas Labuhan Deli. Jenis penelitian ini adalah *pra experiment* dengan rancangan *pre test and post test only one group*. Penelitian berlokasi di Puskesmas Labuhan Deli. Populasi penelitian yaitu seluruh orang tua yang memiliki anak yang berusia kurang dari 10 tahun sebanyak 238 orang. Besar sampel sebanyak 64 orang.. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian adalah ada pengaruh signifikan *p value* $0,000 < 0,05$ sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan kepada orang tua mengenai PHBS untuk pencegahan hepatitis A pada anak di Puskesmas Labuhan Deli. Kesimpulan adalah ada pengaruh signifikan melakukan promosi kesehatan kepada orang tua mengenai PHBS untuk pencegahan hepatitis A pada anak di Puskesmas Labuhan Deli. Disarankan kepada puskesmas Labuhan Deli agar lebih aktif dalam memberikan penyuluhan kesehatan pencegahan hepatitis A kepada orang tua secara komprehensif, periodik dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Promosi Kesehatan, PHBS, Pencegahan, Hepatitis A

ABSTRACT

Hepatitis is inflammation of the liver caused by a virus. Most occur in childhood before the age of 10 years. Counseling regarding clean and healthy living behavior (PHBS) is a step that must be taken to achieve optimal health for everyone. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of health promotion to parents regarding clean and healthy living behavior to prevent hepatitis A in children at the Lalang Community Health Center. This type of research is pre-experimental with a pre-test and post-test only one group design. The research was located at the Lalang Community Health Center. The research population was all parents who had children aged less than 10 years as many as 238 people. The sample size was 64 people. Data analysis used the Wilcoxon test. The results of the research were that there was a significant effect of *p value* $0.000 < 0.05$ before and after health promotion was carried out to parents regarding PHBS for preventing hepatitis A in children at the Lalang Community Health Center. The conclusion is that there is a significant effect of conducting health promotion to parents regarding PHBS for preventing hepatitis A in children at the Lalang Community Health Center. It is recommended that the Lalang Community Health Center be more active in providing health education on preventing hepatitis A to parents in a comprehensive, periodic and continuous manner.

Keywords: Health Promotion, PHBS, Prevention, Hepatitis A

PENDAHULUAN

Hepatitis A (VHA) merupakan *Ribonucleic Acid* (RNA) Virus. VHA termasuk famili *picornaviridae*, genus *hepatovirus*, memiliki 1 serotipe dan 4 genotipe. VHA bersifat termostabil, tahan asam dan tahan terhadap cairan empedu serta bertahan hidup di dalam suhu ruangan selama lebih dari 1 bulan (Kemenkes RI, 2020). Hepatitis A adalah penyakit hati akibat virus hepatitis A yang dapat menyebabkan kesakitan ringan sampai berat (Zuckerman dan Jong, 2010).

Data WHO (2016), Hepatitis A penyebab 1,5 juta kasus secara global per tahun dengan prevalensi tertinggi pada negara berkembang seperti Afrika, India, Asia, dan Amerika Selatan. Di Indonesia, penderita penyakit Hepatitis A yang dirawat di rumah sakit tercatat lebih dari 50% dari total penderita yang ada. Untuk penderita Hepatitis A sendiri mencapai 39,8% hingga 68,3%. Sedangkan untuk Hepatitis C kurang lebih 15,5% hingga 46,4%, dan untuk Hepatitis B berkisar 6,4% hingga 25,9%. Jika kita melihat dari data tersebut, penderita Hepatitis A adalah yang terbanyak, disusul Hepatitis C, dan Hepatitis B yang paling sedikit (Wahyuningrum, 2017).

Tidak seperti hepatitis B dan hepatitis C, hepatitis A tidak berkembang menjadi parah dan kronik, tetapi HAV dapat menjadi penyakit infeksi yang mampu menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan dan dapat menyebabkan wabah yang serius berkaitan dengan modus penularan (Ghasemian, 2016; Godoy *et al.*, 2016; Pratiwi dkk., 2017). Dampak ekonomi dari wabah tersebut seperti epidemi Shanghai pada tahun 1988 yang menyerang sekitar 300.000 orang (WHO, 2016).

Pada saat penularan, biasanya virus ditemukan di dalam feses dan puncaknya pada 1–2 minggu sebelum timbul gejala, lalu menurun cepat dengan timbul gejala disfungsi hati. Kebanyakan kasus itu tidak menular pada minggu pertama sesudah ikterus. Keberadaan virus dalam feses paling lama 6 bulan pada bayi dan anak (Lee *et al.*, 2015). Timbulnya penyakit ini berhubungan erat dengan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang buruk (Sasoka dan Satyabakti, 2014).

Sebagian besar Hepatitis A terjadi pada masa anak-anak sebelum usia 10 tahun (Sasoka dan Satyabakti, 2014; Laila dkk., 2018). Dilansir dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) bahwa secara global sebanyak 1,4 juta kasus kesehatan disebabkan oleh Hepatitis A pada tahun 2015 dan

banyak menjangkit anak-anak. Karakteristik anak yang cenderung aktif dan berinteraksi dengan lingkungannya. Akibatnya, anak-anak memiliki kerentanan yang sangat tinggi terjangkit Hepatitis A (Mardhiyah dkk., 2019).

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan meliputi :

1. Tahap Persiapan :Pengurusan Administrasi, Sosialisasi Kegiatan Kepada Orang Tua yang memiliki Anak yang ada di Puskesmas Lalang Kecamatan Medan Sunggal tahun 2023, Mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan : Registrasi, Pembukaan, Penyuluhan
3. Tahap Terminasi: Evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta terkait dengan materi acara yang sudah berlangsung.

Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah: Flipchart, Leaflet, Spanduk, Infocus, TOA dan Microphone + cok sambung

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 April 2023, pada pukul (08.00-14.00) WIB di Aula Puskesmas Lalang Tahun 2023

a. Evaluasi Struktur

1. Penyelenggaraan penyuluhan ditempat penyuluhan
2. Peserta hadir tepat waktu ditempat pelaksanaan penyuluhan
3. Peserta mengisi lembar absensi.

b. Evaluasi Proses

1. Peralatan untuk penyuluhan telah dipersiapkan sebelum acara dimulai.
2. Peserta aktif bertanya.
3. Tidak ada peserta yang meninggalkan ruangan tanpa alasan yang tidak jelas.

c. Evaluasi Hasil

70% peserta memahami materi yang telah disampaikan meliputi pengertian PHBS untuk Mencegah Hepatitis A pada anak dan manfaatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Tentang Promosi kesehatan kepada orang tua mengenai perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah hepatitis A pada anak Di Puskesmas Lalang Kecamatan Sunggal. yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 April 2023, bertempat di Ruang Aula Puskesmas Lalang kec. Sunggal yang diikuti oleh 30 Orang Tua yang memiliki anak. Adapun kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya yaitu:

1. Registrasi
2. Pembukaan
3. Penyuluhan tentang PHBS untuk mencegah hepatitis A
4. Memberikan souvenir untuk hadiah

Adapun rangkaian kegiatan yang berlangsung meliputi:

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan Registrasi peserta oleh panitia pelaksana yang seluruhnya berjumlah 30 orang selama kegiatan. Selanjutnya dilakukan pembukaan acara oleh Ketua Panitia, ketua STIKes dan Kepala Puskesmas Lalang dan acara dilanjutkan dengan penyuluhan dari pemateri secara berurutan. Adapun pemberi penyuluhan adalah sebagai berikut:

No.	Penyuluh	Materi
1.	Wilda Yunita, SST, M.KM	Pemberi Penyuluhan tentang Asi Eksklusif
2.	Pratiwi Syah Putri, SST, M.KM	Tanya Jawab

Setelah penyuluhan selesai dilakukan, acara dilanjutkan dengan pembagian souvenir untuk ibu yang mengikuti kegiatan.



KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Para peserta yang mengikuti kegiatan tampak antusias dalam mengikuti penyuluhan. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya para peserta memberikan pertanyaan dengan teratur dan tertib, para peserta juga mendengarkan penjelasan tentang materi penyuluhan oleh panitia kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Y., & Rahmantari, D.N. (2013), Penyuluhan dan praktik phbs (perilaku hidup bersih sehat) dalam mewujudkan masyarakat desa peduli sehat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(1), 45-50.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- CDC. (2012), *Hepatitis A*. <https://www.cdc.gov/hepatitis/hav/pdfs/hepageneralfactsheet.pdf>
- Chhabra, N., & Chhabra, A. (2012), Parental knowledge, attitudes, and cultural behaviour regarding oral health and dental care of preschool children in indian population: a quantitative study. *European Archives Of Pediatric Dentistry Journal*, 13 (2), 76-82.
- Ghasemian, A. (2016), Prevalence of hepatitis A across various countries in the Middle East, African and Eastern European countries. *Caspian J Intern Med*, 7(4), 302-3.
- Godoy, P., Broner, S., Manzanares-Laya, S., Martínez, A, Parrón, I., Planas, C., *et al.* (2016), Outbreaks of hepatitis A associated with immigrants travelling to visit friends and relatives. *J Infect*, 72(1), 112-5.
- Hidayat, A.A.. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medik.
- Husin, S., Lauditta., & Dwityanto, A. (2017), Hubungan harga diri dengan stress kerja pada perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Disertasi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

